

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengembangan perangkat penilaian kesulitan belajar dilakukan dengan menyusun perangkat penilaian tes berupa tes essay dan tes pilihan ganda, serta perangkat penilaian non tes berupa angket terbuka dan angket tertutup. Perangkat penilaian yang dihasilkan dari pengembangan perangkat digunakan pada tahap penerapan asesmen kesulitan belajar siswa. Penerapan asesmen kesulitan belajar yang dilakukan dapat dilaksanakan secara terpisah dengan penilaian formatif dan dapat dilaksanakan juga secara bersamaan dengan penilaian formatif.

Pelaksanaan penerapan asesmen kesulitan belajar siswa memiliki berbagai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan yang muncul dalam penerapan asesmen ini adalah guru dapat mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar serta mengetahui sumber yang menyebabkan kesulitan belajar tersebut dan submateri apa saja yang dianggap sulit. Kelemahan yang muncul pada penerapan asesmen kesulitan belajar adalah keterbatasan bentuk soal pilihan ganda, aspek penilaian, serta pengaruh teknis.

Adapun kendala yang muncul adalah: 1) kesulitan dalam mengalokasikan waktu yang tepat untuk melakukan asesmen; 2) kurangnya antusias siswa dalam mengerjakan soal sehingga ada soal yang tidak dijawab; 3) waktu yang lama dalam menganalisis hasil jawaban siswa karena jumlah siswa yang cukup banyak. Berdasarkan wawancara dengan guru mengenai tanggapan guru tentang

penerapan asesmen kesulitan belajar siswa, diperoleh respon yang positif yang mendukung adanya penerapan asesmen kesulitan belajar siswa.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Penerapan Asesmen kesulitan belajar siswa ini disarankan agar dapat dilaksanakan oleh guru untuk dapat mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan, serta dapat melakukan tindak lanjut yang tepat untuk memperbaiki pembelajaran sebelumnya. Tes kesulitan diagnostik sebaiknya dilakukan terpisah dengan tes formatif agar hasilnya lebih baik. Siswa yang didiagnosis sebaiknya adalah siswa yang mengalami kesulitan belajar saja, sehingga penilaian akan sangat terfokus karena jumlah siswa lebih sedikit. Soal yang dibuat untuk tes diagnostik baiknya merupakan soal pilihan ganda beralasan.

### **2. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian mengenai penerapan asesmen kesulitan belajar siswa dapat diterapkan peneliti lain pada konsep-konsep biologi yang lain yang merupakan konsep yang sangat sulit untuk dipelajari. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan peneliti lain untuk mencari sebuah strategi baru dalam melaksanakan pembelajaran klasifikasi invertebrata sehingga mengurangi tingkat kesulitan yang dialami oleh siswa.

Sebelum melakukan penelitian sebaiknya peneliti harus melakukan observasi pendahuluan agar dapat mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh

guru dalam menyampaikan materi yang akan diteliti. Penentuan jumlah soal *essay* dan pilihan ganda harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Uji cuplik validitas sebaiknya dilakukan sesegara mungkin setelah tes dilaksanakan. Peneliti lain dapat melakukan penerapan asesmen kesulitan belajar secara *online*.

### **3. Bagi Siswa**

Berdasarkan hasil tes diagnostik maka siswa dapat menjadikannya sebagai umpan balik untuk memperbaiki hasil belajar yang belum tercapai. Siswa hendaknya dapat bekerjasama dengan guru secara baik dalam menentukan tindak lanjut terhadap umpan balik yang akan dilakukan, sehingga pemberian umpan balik sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru tidak terlalu sulit menentukan tindak lanjut apa yang akan dilakukan.